

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dilatarbelakangi oleh kurang memadainya bahan ajar konseling sebagai sumber referensi maupun alat bantu bagi guru bimbingan konseling dan siswa dalam memantapkan aspek kesadaran tanggung-jawab sosial siswa yang berupa karakter kepedulian sosial. Kemudian hal ini juga didukung dengan keadaan karakter kepedulian sosial siswa yang kurang baik, berdasarkan hasil rekapitulasi data diperoleh hasil bahwa 13 dari 36 siswa, yakni 10 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan memiliki kepedulian dalam kategori rendah. Hal ini memperkuat bahwa minimnya pemahaman lebih dalam siswa terhadap pentingnya pembiasaan karakter kepedulian sosial (*social care*) pada hampir setengah siswa. Berdasarkan dua permasalahan tersebut maka dikembangkanlah bahan ajar konseling tema kepedulian sosial (*social care*) yang valid, praktis dan efektif. Pengembangan bahan ajar yang dikembangkan melalui desain 4D, yaitu *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (penyebaran).

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan yaitu, berdasarkan analisis kualitatif yang dilakukan melalui wawancara terhadap guru bimbingan dan konseling, diperoleh hasil yang tergolong baik, hal ini didukung dengan positifnya tanggapan guru bimbingan konseling terhadap bahan ajar konseling yang dikatakan sangat bagus, trobosan baru memfasilitasi guru BK dalam menyediakan referensi materi untuk menjalankan layanan, secara keseluruhan bahan ajar juga sudah sangat rapi, materi dalam bahan ajar juga

ringan tetapi kaya, latihan yang digunakan juga membantu pengembangan berfikir siswa untuk memiliki pengetahuan lebih dalam terkait kepedulian sosial, membantu pengembangan penghayatan siswa untuk mampu peka terhadap rasa kepedulian terhadap sosial, membantu pengembangan sikap siswa untuk mampu memiliki sikap yang peduli terhadap sosial, membantu pengembangan aksi siswa untuk mampu bertindak peduli terhadap sosial dan membantu pengembangan tanggung-jawab siswa untuk mampu berkomitmen untuk peduli terhadap sosial.

Dan berdasarkan analisis kuantitatif yang dilakukan melalui penilaian instrumen dari segi bahasa, desain grafis, materi, kepraktisan dan keefektifan, maka diperoleh hasil dari tingkat validasi pada bahan ajar konseling tema kepedulian sosial (*social care*) yang dinilai oleh validator ahli bahasa memperoleh skor total 21 dengan nilai rata-rata 87,5% yang tergolong kategori “Sangat Layak”, dari ahli desain grafis memperoleh skor total 31 dengan nilai rata-rata 86,11% yang tergolong kategori “Sangat Layak”, dari ahli materi memperoleh skor total 91 dengan nilai rata-rata 91,00% yang tergolong kategori “Sangat Layak”.

Untuk tingkat kepraktisan bahan ajar dinilai oleh guru bimbingan konseling di SMA Negeri 18 Medan. Hasil penilaian skor total yang diperoleh pada uji kepraktisan adalah 12 dengan nilai rata-rata 92,3% yang tergolong kategori “Sangat Praktis” dan Hasil penilaian skor total yang diperoleh pada uji keefektifan adalah 22 dengan nilai rata-rata 91,6% yang tergolong dalam kategori “Sangat Efektif”. Sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tema kepedulian sosial (*social care*) yang dikembangkan valid, praktis dan efektif.

## 5.2 Implikasi

Adapun implikasi pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bahan ajar konseling tema kepedulian sosial (*social care*) yang dikembangkan dapat digunakan sebagai alternatif sumber referensi guru bimbingan konseling untuk melaksanakan pemberian layanan bimbingan konseling disekolah.
2. Bahan ajar konseling tema kepedulian sosial (*social care*) yang dikembangkan dapat diimplikasikan guru bimbingan konseling dengan bantuan teknologi untuk membantu siswa dalam memahami dan mengaplikasikan bagaimana cara peduli terhadap sosial dalam kehidupan sehari-hari
3. Untuk menambah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan bimbingan konseling.

## 5.3 Saran

- a. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Penelitian pengembangan bahan ajar konseling tema kepedulian sosial ini diharapkan lebih didukung dan dijadikan sebagai model penelitian selanjutnya terkhusus mahasiswa bimbingan konseling.

- b. Bagi Sekolah

Bagi sekolah hendaknya bahan ajar konseling tema kepedulian sosial ini dikembangkan untuk mencapai visi dan misi kepada seluruh siswa disekolah yaitu dengan visi “Membentuk generasi berbudi pekerti yang luhur” dan misi “Mengimplementasikan nilai-nilai karakter bangsa dalam

pembelajaran” serta sekolah hendaknya menyediakan jam masuk kelas bagi guru bimbingan konseling

c. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Bagi Guru Bimbingan Konseling hendaknya memanfaatkan bahan ajar konseling tema kepedulian sosial ini baik secara tatap muka ataupun virtual agar dapat mengoptimalkan perkembangan peserta didik dalam aspek kesadaran tanggung jawab sosial sesuai dengan Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD)

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Bahan ajar yang dikembangkan peneliti ini hanya membahas permasalahan dalam aspek kesadaran tanggung-jawab sosial saja dan hanya disebarkan kepada guru bimbingan konseling di sekolah tempat peneliti melakukan penelitian. Sehingga diharapkan dapat mengembangkan bahan ajar dengan tema-tema baru dan dapat menyebarkan bahan ajar yang lebih luas lagi.